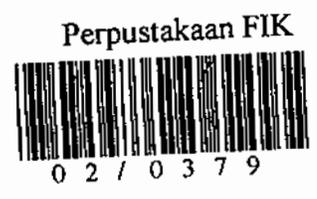


tanggal : 23-9-2002
jumlah : mhs.
nomor induk : 379 / 02
klasifikasi : WS125 wid N02P

380

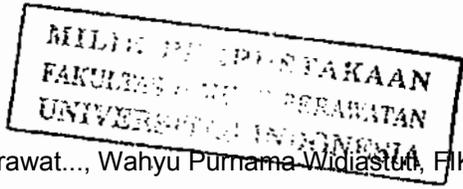
LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH RAWAT GABUNG TERHADAP MOTIVASI
IBU PRIMIPARA UNTUK MENYUSUI
PADA HARI KE 1-3**



OLEH :
WAHYU PURNAMA WIDIASTUTI
NPM. 1300 210 744

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
2002



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Penelitian dengan judul :

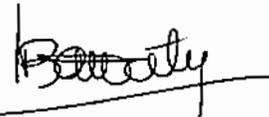
**“PENGARUH RAWAT GABUNG TERHADAP MOTIVASI
IBU PRIMIPARA UNTUK MENYUSUI
PADA HARI KE 1-3”**

Telah mendapat persetujuan dan telah dilaksanakan

Jakarta, Juli 2002

Mengetahui

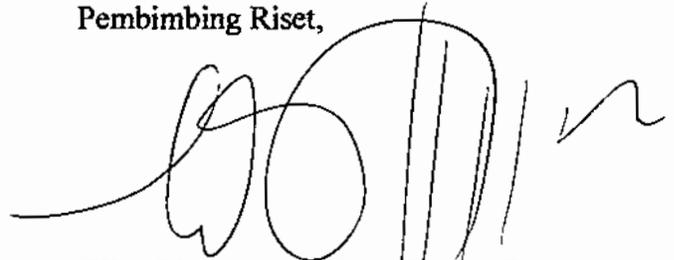
Koordinator Mata Ajaran,



Dewi Irawaty, MA
NIP. 140 066 440

Menyetujui

Pembimbing Riset,



Wiwi Karnasih, SKp., M.App.,Sc.
NIP. 140 055 449

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rawat Gabung Terhadap Motivasi Ibu Primipara Untuk Menyusui Pada Hari Ke 1-3”**. Laporan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan Mata Ajaran Riset Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan laporan penelitian ini tidak sedikit hambatan yang ditemui, akan tetapi atas bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat diatasi. Atas bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Elly Nurachman, D.N.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Irawati, MA, selaku Koordinator Mata Ajaran Pengantar Riset Keperawatan.
3. Ibu Wiwi Karnasih, SKp. M.App.Sc., selaku Pembimbing Penelitian ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Direksi RS Islam Jakarta Timur yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di rumah sakit yang dipimpinnya.

5. Kepala Bidang Perawatan dan Kepala Ruang An Nisa I RS Islam Jakarta Timur beserta staf yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan bantuan selama penelitian.
6. Rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia program ekstensi 2000 sore, yang telah memberikan motivasi dan dukungan emosinya.
7. Suamiku tercinta beserta keluarga, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan penelitian ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan laporan penelitian ini.

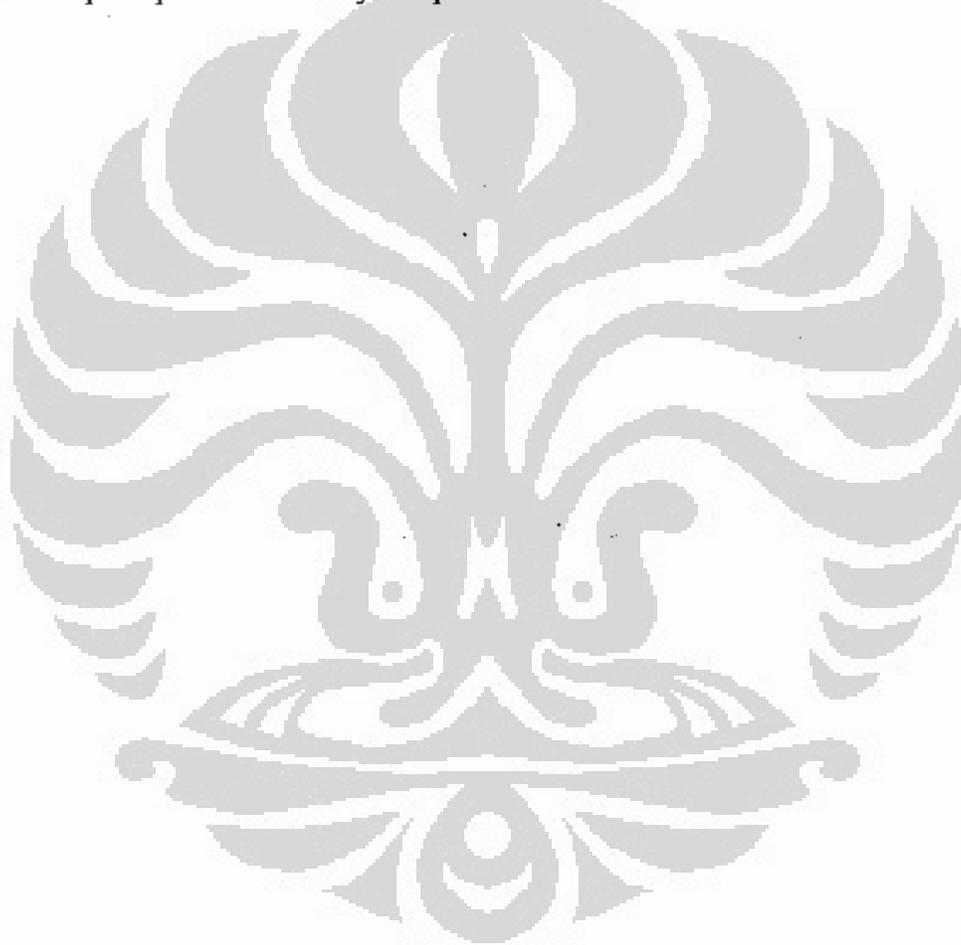
Jakarta, Juli 2002

Peneliti

ABSTRAK

Untuk mengetahui motivasi ibu primipara pada hari 1-3 menyusui bayinya, dilakukan penelitian diskriptif korelasi terhadap 30 responden di ruang An-Nissa 1 Rumah Sakit Islam Jakarta Timur dari tanggal 21 Januari 2002 – 2 Februari 2002.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang kuat antara rawat gabung dengan motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari 1 –3.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Masalah Penelitian	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Guna Penelitian	3
D. Studi Kepustakaan	4
E. Kerangka Kerja	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Variabel Penelitian	10
BAB II DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	12
B. Populasi dan Sampel	12
C. Tempat Penelitian	13
D. Etika Penelitian	13
E. Alat Pengumpul Data	13
F. Prosedur Pengumpulan Data	14

G. Jadwal Penelitian	15
H. Sarana Penelitian	15
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Analisa Data	16
B. Hasil Penelitian	17
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Hasil Penelitian	26
B. Keterbatasan Penelitian	28
C. Kesimpulan	29
D. Rekomendasi	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar permohonan sebagai responden.
- Lampiran 2 : Lembar persetujuan sebagai responden.
- Lampiran 3 : Lembar kuesioner penelitian.
- Lampiran 4 : Hasil kuesioner bagian rawat gabung.
- Lampiran 5 : Hasil kuesioner bagian motivasi menyusui.
- Lampiran 6 : Hasil perhitungan data pada 30 responden antara rawat gabung terhadap motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari 1-3.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Prosentasi Frekuensi Bayi Bersama Ibu Selama Rawat Gabung.
- Tabel 2 : Prosentasi Frekuensi Kolostrom Diberikan Selama Rawat Gabung.
- Tabel 3 : Prosentasi Frekuensi Menyusui On Demand Selama Rawat Gabung.
- Tabel 4 : Prosentasi Frekuensi Perawatan Kesehatan Ibu dan Bayi Selama Rawat Gabung.
- Tabel 5 : Prosentasi Frekuensi Dukungan Keluarga / Suami Selama Rawat Gabung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. MASALAH PENELITIAN

Persalinan merupakan awal bagi seorang ibu maupun bayinya untuk memulai suatu hubungan baru. Hubungan yang terjadi karena adanya kontak fisik maupun ikatan batin diantara keduanya mendorong mereka untuk saling membangun keterikatan emosional yang kuat. Menurut Wong & Perry (1997), hubungan yang terjadi segera setelah bayi dilahirkan akan meningkatkan hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi. Hubungan ini sangat penting untuk saling mengenal terutama pada hari pertama setelah persalinan.

Proses persalinan yang diikuti dengan kelahiran bayi, segera dilanjutkan dengan hubungan baru ibu dan bayinya dalam rangka memenuhi kebutuhan bayi. Salah satu kebutuhannya adalah nutrisi yang dapat dipenuhi dari ASI. Cara alamiah dalam memberikan ASI pada bayi adalah dengan menyusui.

Bagi primipara melahirkan dan menyusui dapat dirasakan sebagai suatu keadaan kritis. Perubahan peran yang tiba-tiba akan mempengaruhi respon ibu terhadap bayinya. Disamping itu adanya rasa nyeri yang dirasakan akibat persalinan maupun menyusui dapat menghambat keberhasilan proses menyusui.

Keberhasilan menyusui bukanlah mutlak menjadi tanggung jawab ibu dan bayi, tetapi memerlukan dukungan berbagai pihak. Gorry dkk (1998) menegaskan bahwa ibu yang menyusui membutuhkan dukungan dari keluarga, terutama suami maupun teman

dan juga lingkungan. Disamping itu keberhasilan menyusui juga ditentukan oleh adanya keinginan atau kesediaan yang berupa motivasi dari diri ibu untuk menyusui bayinya. Adanya support dan sistem pendukung yang tersedia diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam diri ibu untuk menyusui bayinya. Menurut Handoko (1992), motivasi didefinisikan sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisir tingkah lakunya. Sedangkan Pender (1980) mengidentifikasi bahwa motivasi seseorang dalam berperilaku dipengaruhi oleh berbagai variabel yang bersifat internal dan eksternal.

Untuk membantu dalam meningkatkan penggunaan ASI serta memberi dorongan ibu untuk merawat bayinya adalah dengan menempatkan bersama ibu-bayi dalam satu ruang perawatan. Menurut Wiknjosastro (1999), sistem perawatan dimana bayi serta ibu dirawat bersama dalam satu unit dikenal dengan istilah Rawat Gabung. Sistem rawat gabung ini membantu ibu untuk lebih mengenal bayinya, serta belajar secara langsung dalam merawat bayi. Farrer (1990) mengatakan bahwa dengan menempatkan ibu bersama bayinya memungkinkan ibu baru, khususnya primipara memperoleh keuntungan dalam merawat bayinya secara nyata. Lebih lanjut Wiknjosastro mengatakan bahwa dalam pelaksanaan rawat gabung di ruang perawatan, ibu akan mendapatkan penyuluhan dan bimbingan mengenai cara merawat bayi maupun merawat kesehatan ibu, serta usaha dalam meningkatkan penggunaan ASI, dan juga tindak lanjut dalam mengatasi kesulitan selama proses menyusui.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Timur pada bulan Januari 2002 ternyata masih didapatkan ibu-ibu terutama primipara yang

enggan untuk menyusui bayinya terutama pada hari-hari pertama setelah melahirkan. Hal inilah yang menarik penulis untuk mengambil masalah riset penelitian ini mengenai sejauh mana rawat gabung dapat mempengaruhi motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari ke 1-3 setelah melahirkan.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh rawat gabung terhadap motivasi ibu untuk menyusui pada hari ke 1-3.

C. GUNA PENELITIAN

1. Bagi klien

Untuk meningkatkan motivasi dalam menyusui, sehingga apabila mengalami masalah dalam menyusui tidak terburu-buru mengambil keputusan untuk menghentikan pemberian ASI.

2. Bagi petugas

Meningkatkan efisiensi kerja dalam memberi penyuluhan dan pendidikan perawatan pada ibu – ibu post partum terkait dengan usaha peningkatan penggunaan ASI, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelayanan pada klien.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai gambaran atau informasi untuk mengadakan penelitian berikutnya.

D. STUDI KEPUSTAKAAN

1. Teori Dan Konsep Terkait

a. Menyusui

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), menyusui adalah memberikan Air Susu Ibu kepada bayi untuk diminum dari buah dada. Proses menyusui atau laktasi mengandung dua pengertian (Dirjen Yan Medik Depkes, 1994), yaitu produksi dan pengeluaran ASI.

Produksi ASI terkait dengan perubahan yang terjadi pada payudara sejak masa kehamilan. Perubahan ini dimulai dengan berkembangnya duktus, lobulus dan alveoli sebagai respon dari hormon estrogen, progesteron, plasenta laktogen, prolaktin dan khorionik gonadotropin. Payudara mulai mengeluarkan kolostrum pada trimester kedua, namun demikian pengeluaran ASI belum berjalan karena hormon prolaktin ini ditekan oleh *Prolaktin Inhibiting Hormon / PIH* (Wiknjosastro,1999). Pada ibu yang melahirkan, pengaruh estrogen, progesteron, dan sommatomammotropin terhadap hipotalamus hilang sehingga prolaktin dapat dikeluarkan dan laktasi terjadi.

Pengeluaran ASI dipengaruhi oleh adanya isapan bayi pada puting susu yang akan merangsang otot-otot polos yang ada pada puting susu. Rangsangan ini akan diteruskan ke kelenjar *Hipophyse anterior* untuk mengeluarkan hormon prolaktin, yang berperan dalam produksi ASI ditingkat alveolus. Rangsangan ini juga diteruskan ke kelenjar *Hipophyse posterior* untuk mengeluarkan hormon oksitosin yang merangsang kontraksi otot polos payudara sehingga ASI dapat dikeluarkan.

Pengeluaran oksitosin ini juga akan memacu kontraksi otot rahim yang membantu dalam proses *invulasi* rahim. Hal ini kadang menimbulkan rasa mulas terutama pada hari-hari pertama menyusui. Tehnik menyusui yang benar sangat berpengaruh dalam kelancaran pengeluaran ASI.

b. Rawat Gabung

Menurut Wiknjastro (1999), Rawat gabung atau *Rooming-in* adalah suatu sistem perawatan dimana bayi serta ibu dirawat dalam satu unit. Senada dengan Wiknjastro, Rawat gabung menurut Farrer (1990), adalah menempatkan ibu dan bayi dalam tempat yang sama sehingga mereka dapat mengembangkan perawatan dasar.

1) Tujuan Rawat Gabung (Wiknjastro, 1999) :

- Bantuan emosional, kedekatan ibu dan bayi akan meningkatkan hubungan kasih sayang (*bonding attachment*).
- Peningkatan penggunaan ASI, semakin sering bayi menyusu semakin meningkat produksi ASI, juga berpengaruh mempercepat proses *invulasi* uterus.
- Pencegahan infeksi, mencegah tertularnya infeksi dari bayi lain.
- Pendidikan kesehatan, terutama pada primipara dalam hal tehnik menyusui, memandikan bayi, merawat tali pusat, perawatan payudara serta gizi pada masa menyusui.

2) Kegiatan yang dilakukan pada rawat gabung (Dir Jen Yan Medik Depkes, 1991)

- Bayi diletakkan didekat ibu.
- Pada hari pertama bayi tidak boleh diberi makanan tambahan selain ASI / *kolostrum*, yaitu ASI yang pertama kali keluar.
- Bayi disusukan paling sedikit 8 kali dalam 24 jam tanpa perlu dilakukan penjadwalan / *on demand feeding*.
- Ibu mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan diri dan bayi, serta melakukan perawatan payudara, cara mempertahankan / memperbanyak produksi ASI, cara merawat tali pusat, cara memendikan bayi juga perawatan ibu selama masa nifas dan menyusui.
- Mendapat dukungan dari keluarga terutama suami yang dapat memberikan dorongan untuk menyusui.

c. Motivasi

Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisir tingkah lakunya (Handoko, 1992). Pender (1980) menjelaskan bahwa motivasi seseorang dalam berperilaku dipengaruhi oleh adanya variabel yang bersifat internal dan eksternal. Respon internal muncul dari dalam diri sendiri dan merupakan daya dorong yang mengarahkan perilaku seseorang kearah pemuasan kebutuhan atau pencapaian tujuan. Respon interinal ini bisa berupa pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan minat. Sedangkan respon eksterinal merupakan rangsangan dari luar yang dapat

mengggerakkan individu untuk berbuat, seperti lingkungan, fasilitas dan dukungan orang lain. Jadi motivasi merupakan perpaduan antara faktor internal dan eksternal yang dapat dilihat berupa perilaku atau penampilan. Dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah dorongan untuk menyusui.

2. Penelitian Terkait

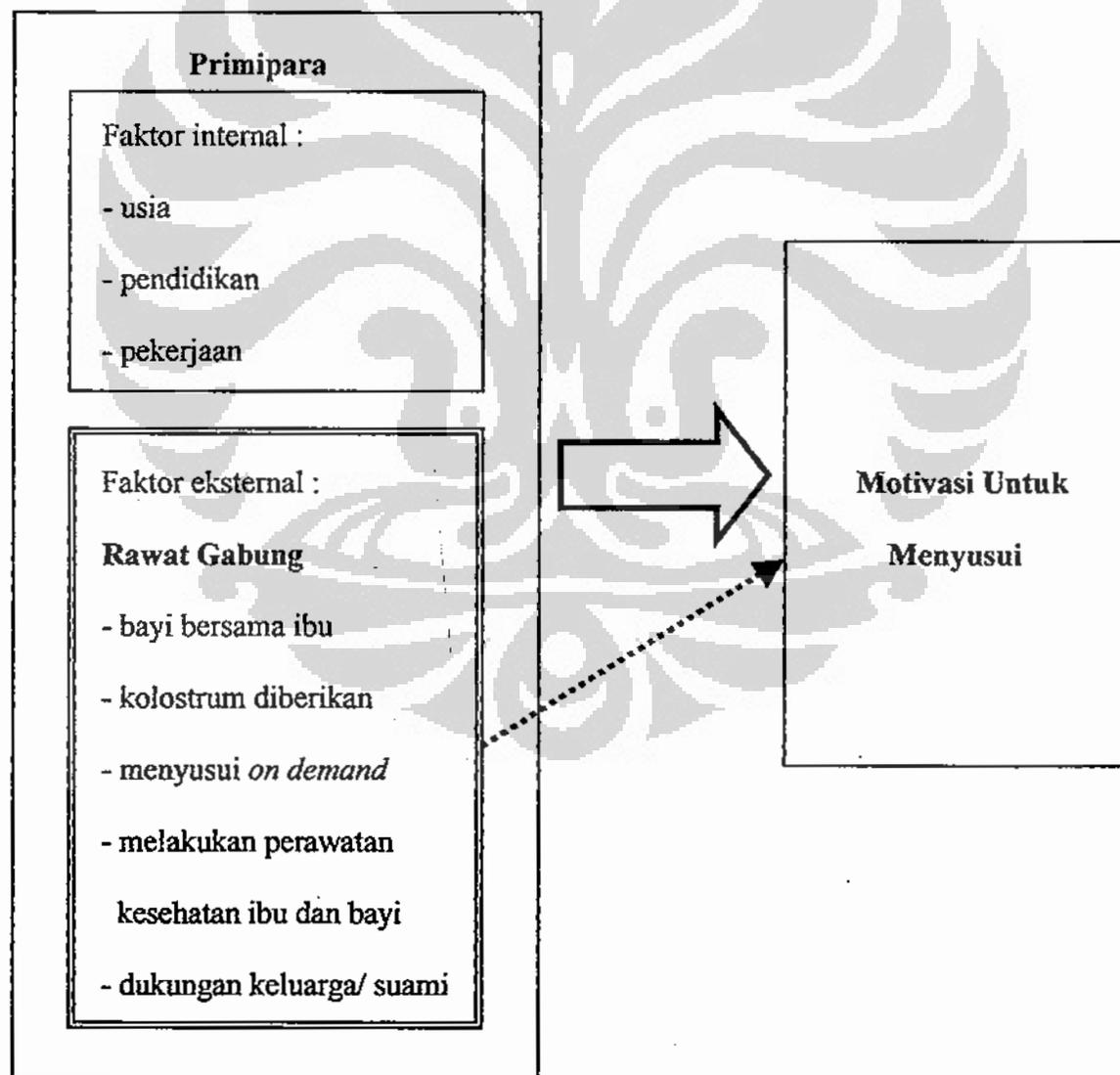
Bucho, dkk (1994) meneliti tentang tingkat rasa nyeri pada ibu primipara yang menyusui bayinya. Sampel sebanyak 73 ibu primipara yang diambil secara random. Desain yang digunakan adalah eksperimen, dengan membagi responden menjadi 4 group dengan perlakuan pada payudara, meliputi : (1) kompres dengan air teh hangat, (2) kompres dengan air hangat, (3) mengeluarkan ASI dengan mengurut payudara sebelum menyusui, (4) tidak ada perlakuan sebagai kontrol. Semua ibu diinstruksikan secara lisan dan tertulis tentang menyusui, meliputi posisi bayi yang benar dan cara menyusui yang benar, pengeluaran beberapa tetes kolostrum sebelum menyusui. Kuesioner diberikan pada hari pertama post partum di RS dan hari ke delapan setelah dirumah. Kuesioner ini meliputi intensitas rasa nyeri, rasa sakit yang menyebabkan, kekuatan bayi menetek, dan beberapa hal tentang menyusui.

Hasilnya didapatkan, skor rata-rata paling tinggi dari intensitas rasa nyeri terjadi pada hari ketiga setelah melahirkan. Skor tertinggi dari rasa sakit yang menyebabkan terjadi pada hari keempat. Tidak ada hubungan antara kekuatan bayi menetek dengan tingkatan rasa nyeri.

E. KERANGKA KERJA

1. Teori Dan Konsep Terkait

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh rawat gabung terhadap motivasi ibu primipara untuk menyusui pada pada hari ke 1-3, peneliti menggunakan pendekatan kerangka konsep, sebagai berikut :



Primipara adalah ibu yang baru pertama kali melahirkan (Manuaba, 1987). Latar belakang usia, pengetahuan atau pendidikan, maupun pekerjaan mempengaruhi keputusannya untuk menyusui, (Gorrie, dkk 1998).

Rawat gabung merupakan suatu sistem perawatan dimana bayi serta ibu dirawat bersama dalam satu unit (Wiknjosastro, 1999). Dalam pelaksanaannya ibu mendapat penyuluhan dan bimbingan dalam merawat kesehatan ibu dan bayi serta berbagi usaha dalam meningkatkan penggunaan ASI.

Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisir tingkah lakunya (Handoko, 1992). Dalam penelitian ini ingin dilihat sejauh mana rawat gabung dapat mempengaruhi motivasi ibu primipara untuk menyusui

2. Hipotesa

Dari kerangka konsep diatas, hipotesa yang peneliti ajukan adalah : “Ada pengaruh yang bermakna antara rawat gabung dengan motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari ke 1-3”.

F. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan kerangka konsep diatas pertanyaan penelitiannya adalah “Apakah ada pengaruh yang bermakna antara rawat gabung dengan motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari ke 1-3 ?”

G. VARIABEL PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh rawat gabung terhadap motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari ke 1-3, sebagai variabel bebas adalah rawat gabung, dan variabel terikatnya adalah motivasi ibu primipara untuk menyusui.

Uraian variabel penelitiannya sebagai berikut :

1. Primipara.

Variabel konseptual : ibu yang baru pertama kali melahirkan (Manuaba, 1987).

Variabel operasional : primipara adalah ibu yang baru pertama kali melahirkan, baik melalui persalinan normal maupun tindakan, sehat jasmani dan rohani, mengikuti rawat gabung, dirawat hari ke 1-3.

2. Rawat gabung

Variabel konseptual : Rawat Gabung adalah sistem perawatan dimana bayi serta ibu dirawat dalam satu unit (Wiknjastro, 1999).

Variabel operasional : Rawat Gabung adalah ibu serta bayi berada dalam satu ruang, ibu mendapat penyuluhan dan bimbingan dalam merawat kesehatan ibu dan bayi dan usaha meningkatkan penggunaan ASI, ibu mengetahui tujuan dan manfaat rawat gabung, ibu mempraktekkan cara menyusui yang benar, cara meningkatkan ASI, cara merawat bayi serta mendapat dukungan keluarga terutama suami.

3. Motivasi

Variabel konseptual : Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri, manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisir tingkah lakunya (Handoko, 1992).

Variabel operasional : Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan untuk menyusui, yang ditandai dengan keinginan ibu untuk segera menyusui setelah melahirkan, menyusui tanpa dijadwal sesuai keinginan bayi, memeluk dan memandang penuh kasih sayang, tubuh bayi menghadap ke ibu, telinga dan lengan sejajar, dagu menempel payudara, menggunakan kedua payudara secara bergantian, melakukan perawatan payudara untuk kelancaran ASI, menyendawakan bayi setelah selesai menyusui, mengetahui tindakan yang diperlukan bila ada masalah dalam menyusui.

BAB II

DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan rawat gabung terhadap motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari ke 1-3.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi klien primipara, paska melahirkan hari ke 1-3, mengikuti rawat gabung di ruang An Nissa I Rumah Sakit Islam Jakarta Timur, dengan kriteria :

1. Primipara melahirkan hari ke 1-3.
2. Mengikuti rawat gabung.
3. Dapat membaca dan menulis, karena instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang harus dibaca dan diisi.
4. Sehat dan tidak mengalami gangguan mental.
5. Bersedia menjadi responden.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Pemilihan sampel yang diambil dengan menggunakan tehnik *total random sampling*.

C. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RS Islam Jakarta Timur dengan pertimbangan bahwa sistem perawatan yang digunakan dalam merawat bayi dan ibu baru melahirkan, menerapkan sistem perawatan gabung. Disamping itu juga lokasi RS Islam Jakarta Timur ini dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2002.

D. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak dan kerahasiaan responden. Sebelum melakukan penelitian tahap pertama yang peneliti lakukan adalah melengkapi prosedur perijinan, mulai dari FIK UI, kemudian menghubungi Kabid Perawatan RSIJT menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta ijin untuk melakukan penelitian di RSIJT.

Setelah proses perijinan selesai, peneliti mencari responden sesuai kriteria penelitian. Kepada responden yang dimaksud peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan jaminan kerahasiaan penelitian dengan hanya menyantumkan inisial.

Setelah responden mengerti penjelasan yang diberikan dan setuju untuk menjadi responden, maka responden diberi lembaran persetujuan untuk ditandatangani yang menyatakan kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian.

E. ALAT PENGUMPUL DATA

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti yang terdiri dari dua bagian pertanyaan. Bagian pertama mengenai data demografi, yaitu menyangkut data initial responden, usia, pendidikan dan pekerjaan (nomor 1-3), dan bagian kedua pertanyaan mengenai rawat gabung (nomor 1-7) serta mengenai motivasi ibu untuk menyusui setelah mengikuti rawat gabung (nomor 8-12). Dari jumlah kuesioner yang terkumpul kemudian dilakukan penilaian / skoring berdasarkan skala Linkert, yaitu :

SS	:	sangat setuju	:	nilai 5
S	:	setuju	:	nilai 4
R	:	ragu-ragu	:	nilai 3
TS	:	tidak setuju	:	nilai 2
STS	:	sangat tidak setuju	:	nilai 1

F. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah melakukan uji kuesioner / angket sebagai Pilot Study, terhadap responden yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan. Jumlah responden uji coba sebanyak 10 orang, dan nantinya tidak akan diikutsertakan dalam proses pengumpulan data. Uji coba angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan dan kadalaman dari materi pertanyaan dapat dimengerti oleh responden.

Setelah proses perijinan dari FIK UI dan dari RSIJT diperoleh, maka dilanjutkan dengan penyebaran angket kepada seluruh responden yang telah ditetapkan. Kepada

responden sebelumnya diberi penjelasan tentang cara pengisian angket, dan setelah responden dapat memahaminya, peneliti mempersilakan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner selama sekitar 15 menit. Selama responden mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden untuk menjelaskan kepada responden bila ada hal-hal yang tidak jelas. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab maka kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti untuk dianalisa sesuai dengan metode yang digunakan dalam menganalisa data.

G. JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Waktu											
		Nov' 01				Des' 01				Jan		Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah	■	■	■									
2	Studi Kepustakaan		■	■	■	■							
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■						
4	Penyiapan Administrasi							■	■				
5	Pengumpulan Data									■	■		
6	Pengolahan Data											■	
7	Penyusunan Laporan											■	■

H. SARANA PENELITIAN

Sarana yang diperlukan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan alat tulis yang diperlukan untuk mengisi jawaban pada lembar kuesioner.

BAB III HASIL PENELITIAN

A. ANALISA DATA

Setelah kuesioner selesai diisi, diperiksa kelengkapannya lalu di klasifikasikan sesuai dengan kelompok data. Data selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan metode *moment product Pearson* untuk mendapatkan korelasi pearson (r). Skor akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
- X = variabel rawat gabung, yang diwakili oleh total nilai dari jawaban responden tentang rawat gabung dihitung berdasar skala Linkert.
- Y = variabel motivasi, yang diwakili oleh total nilai dari jawaban responden tentang motivasi setelah mengikuti rawat gabung yang dinilai berdasar skala Linkert.

Untuk mengetahui apakah korelasi ini kuat diterapkan pada populasi, maka dari hasil analisa data dengan korelasi produk moment Pearson diuji dengan menggunakan formula T test yaitu :

$$T = r \times \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = nilai korelasi produk moment

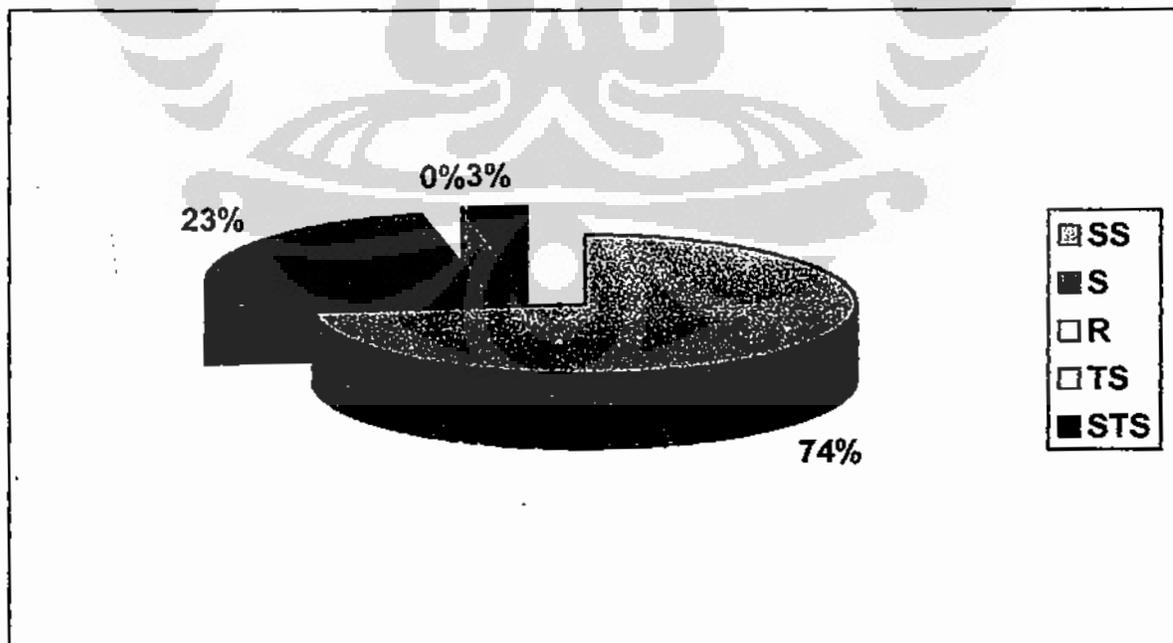
r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

B. HASIL PENELITIAN

Banyaknya responden yang diambil sebagai subyek penelitian adalah 30 responden dan selama penelitian didapatkan jumlah yang sesuai yaitu 30 orang. Hasil dari pengukuran rawat gabung, dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi seperti terlihat di bawah ini :

Tabel 1
Prosentasi Frekuensi Bayi Bersama Ibu
Selama Rawat Gabung (n = 30)

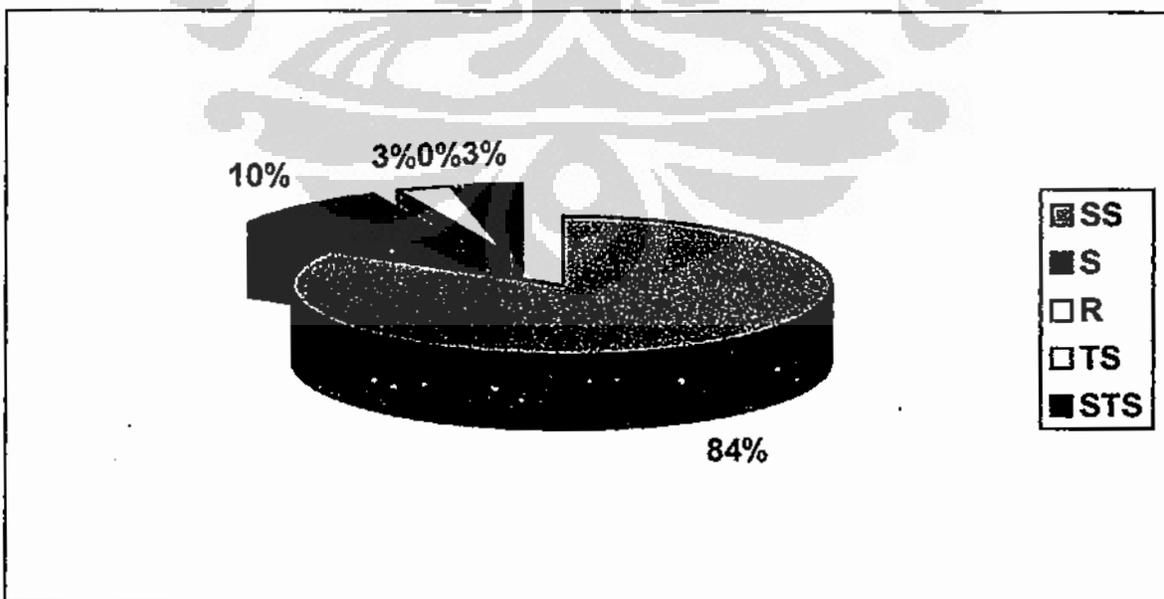


Keterangan :

- Sangat Setuju (SS) berjumlah : 74 %.
- Setuju (S) berjumlah : 23 %.
- Ragu-ragu (R) berjumlah : 0.
- Tidak Setuju (TS) berjumlah : 0.
- Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah : 3 %.

Dari tabel dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju dan Setuju kalau selama mengikuti Rawat Gabung, bayi bisa bersama-sama dengan ibu (97%).

Tabel 2
Prosentasi Frekuensi Kolostrum Diberikan
Selama Rawat Gabung (n = 30)

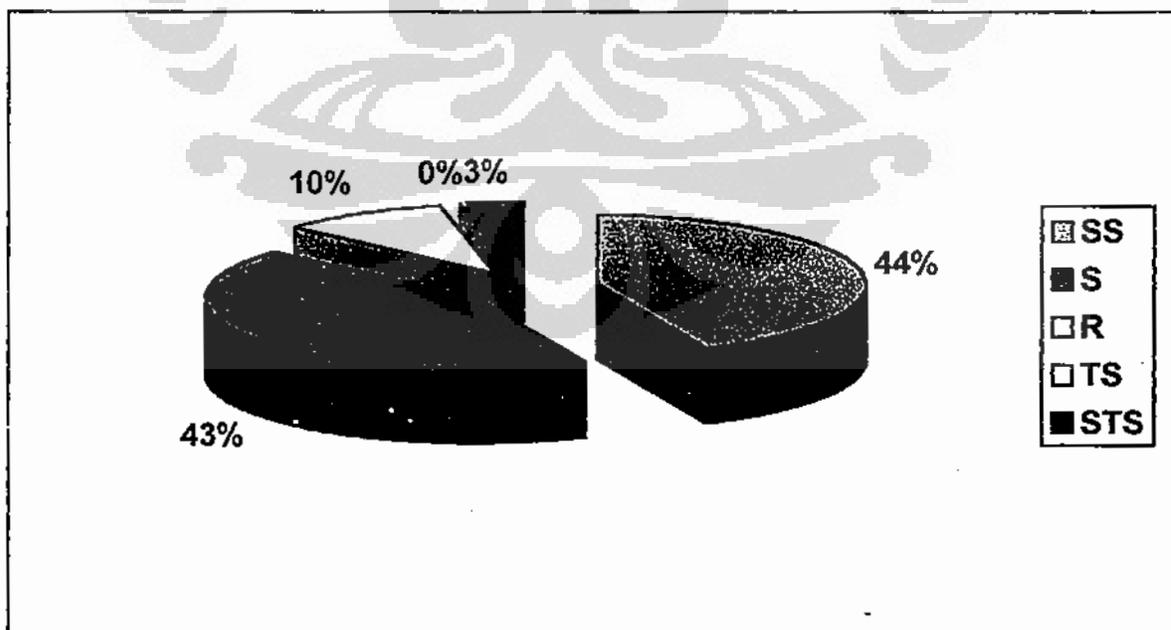


Keterangan :

- Sangat Setuju (SS) berjumlah : 84 %.
- Setuju (S) berjumlah : 10 %.
- Ragu-ragu (R) berjumlah : 3 %.
- Tidak Setuju (TS) berjumlah : 0.
- Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah : 3 %.

Dari tabel dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju dan Setuju selama mengikuti Rawat Gabung, kolostrum diberikan (94 %).

Tabel 3
Prosentasi Frekuensi Menyusui On Demand
Selama Rawat Gabung (n = 30)

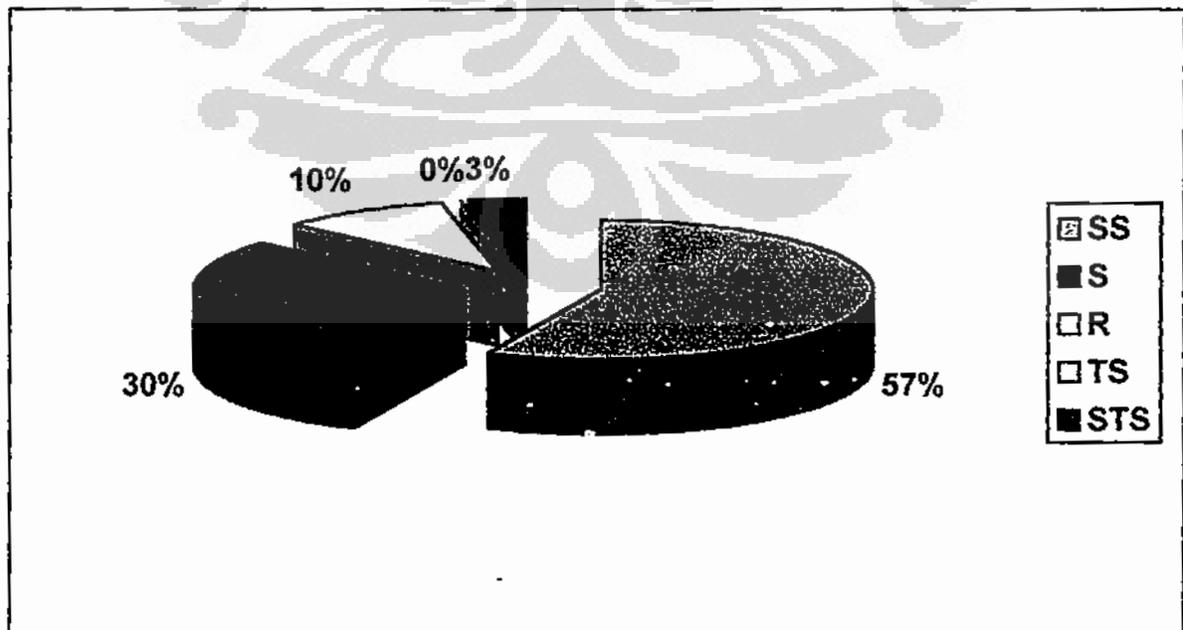


Keterangan :

- Sangat Setuju (SS) berjumlah : 44 %.
- Setuju (S) berjumlah : 43 %.
- Ragu-ragu (R) berjumlah : 10 %.
- Tidak Setuju (TS) berjumlah : 0.
- Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah : 3 %.

Dari tabel dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju dan Setuju selama mengikuti Rawat Gabung, kepada bayi diberikan menyusui dengan cara *on demand* (87 %).

Tabel 4
Prosentasi Frekuensi Perawatan Kesehatan Ibu dan Bayi
Selama Rawat Gabung (n = 30)

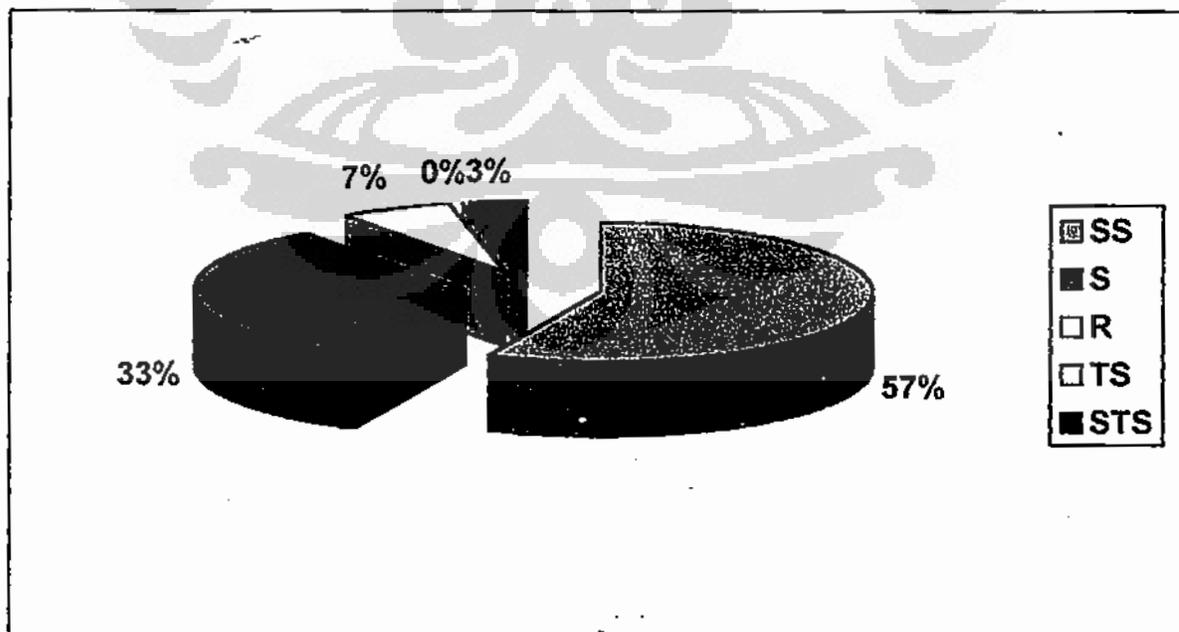


Keterangan :

- Sangat Setuju (SS) berjumlah : 57 %.
- Setuju (S) berjumlah : 30 %.
- Ragu-ragu (R) berjumlah : 10 %.
- Tidak Setuju (TS) berjumlah : 0.
- Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah : 3 %.

Dari tabel dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju dan Setuju selama mengikuti Rawat Gabung, diberikan perawatan kesehatan kepada Ibu dan Bayi (87 %).

Tabel 5
Prosentasi Frekuensi Dukungan Keluarga / Suami
Selama Rawat Gabung (n = 30)



Keterangan :

- Sangat Setuju (SS) berjumlah : 57 %.
- Setuju (S) berjumlah : 33 %.
- Ragu-ragu (R) berjumlah : 7 %.
- Tidak Setuju (TS) berjumlah : 0.
- Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah : 3 %.

Dari tabel dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju dan Setuju selama mengikuti Rawat Gabung, ibu mendapatkan dukungan dari keluarga atau suami (90 %).

Sedangkan untuk hasil perhitungan pengaruh rawat gabung terhadap motivasi ibu menyusui dapat dilihat dibawah ini :

- N = 30
- Σx = 941
- Σy = 645
- Σx^2 = 30321
- Σy^2 = 14191
- Σxy = 20668

Untuk mengetahui pengaruh antara Rawat Gabung terhadap motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari 1 -3, digunakan rumus *Pearson Product Moment* (r) :

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30(20668) - (941)(645)}{\sqrt{\{30(30321) - (941)^2\}\{30(14191) - (645)^2\}}}$$

$$r = \frac{13095}{15309,02}$$

$$r = \underline{0,86}$$

Dilihat dari besaran nilai "r" yaitu 0,86 berada pada rentang 0,70 – 0,90 yang berarti kuat. Pedoman keputusannya menolak H_0 pada $\alpha = 0,01$ bilai nilai "t" hitung > dari nilai "t" table.

Kemudian untuk mengetahui apakah korelasi ini kuat pada populasi, maka dilakukan perhitungan dengan "t" test :

$$t = r \times \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

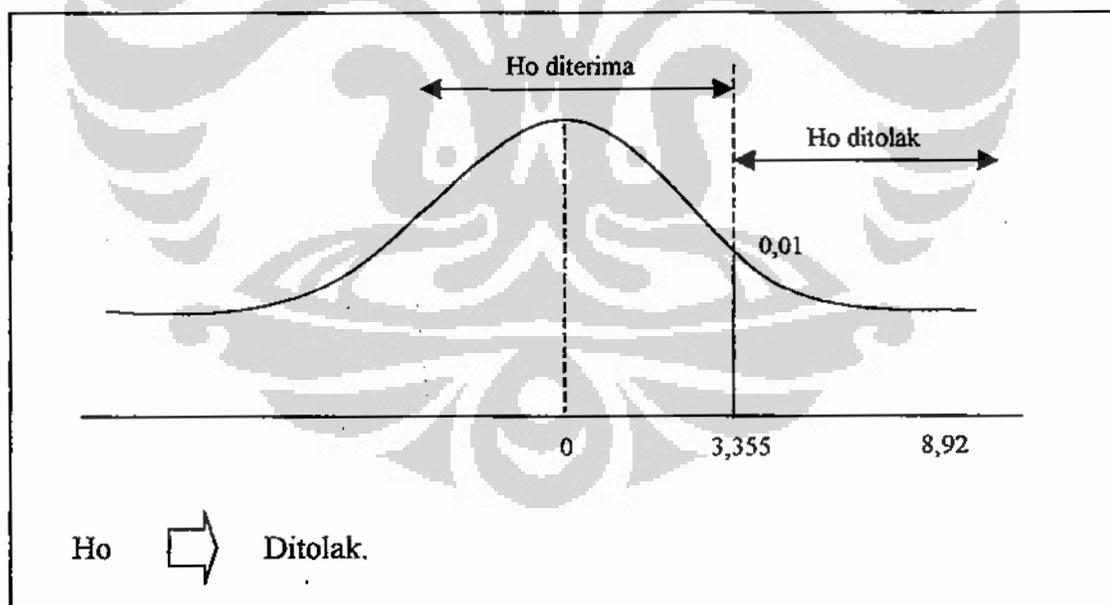
$$t = 0,86 \times \sqrt{\frac{30-2}{1-(0,86)^2}}$$

$$t = 0,86 \times 10,377$$

$$t = \underline{8,92}$$

Dari nilai t di atas, maka dapat dilihat grafiknya :

- $t = 8,92$
- $df = n - 2 = 28$
- $\alpha = 0,01$
- $P = 3,355$ (tabel)



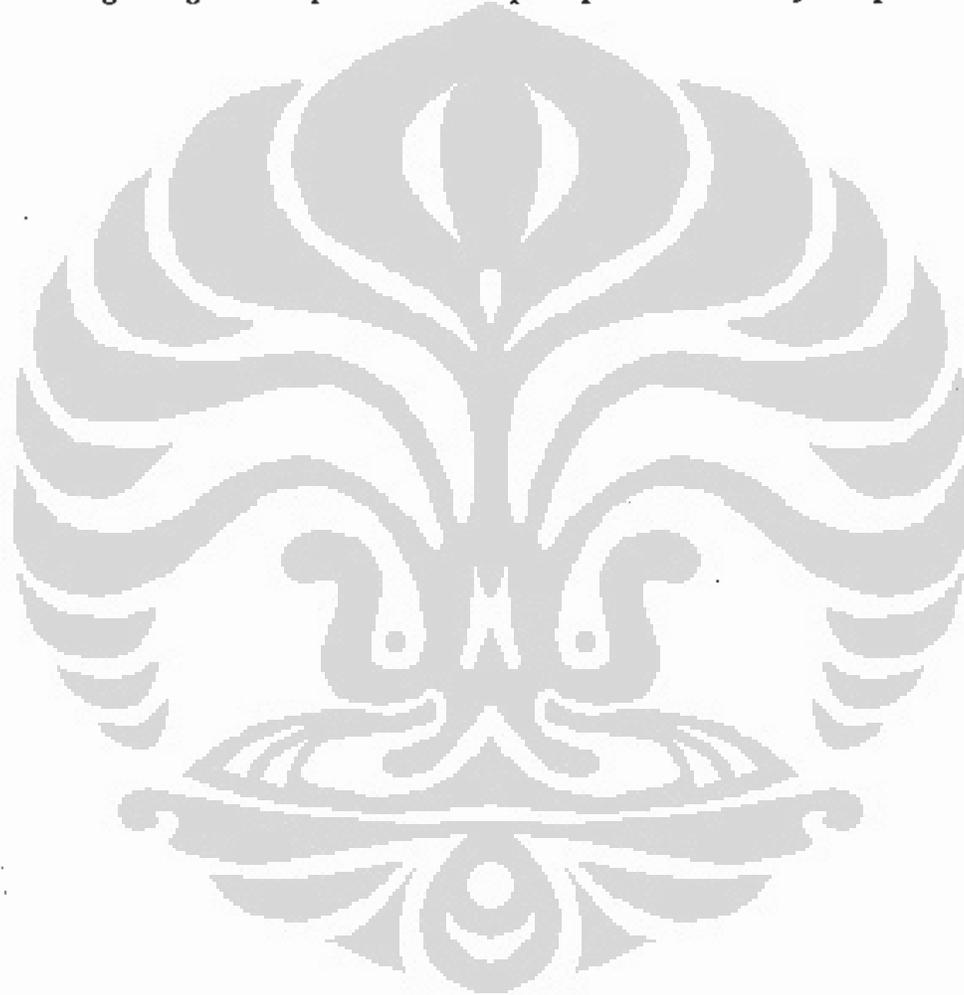
Kesimpulannya adalah :

$$\text{"t" tabel} = 3,335$$

$$\text{"t" hitung} = 8,92$$

“t” hitung > “t” tabel → H_0 ditolak.

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan hasilnya : *Ada korelasi yang signifikan antara rawat gabung terhadap motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari 1-3.*



BAB IV

PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Proses persalinan dan menyusui bagi ibu yang baru pertama kali melahirkan (primipara) dapat dirasakan sebagai suatu keadaan kritis. Perubahan peran yang tiba-tiba dapat mempengaruhi respon ibu terhadap bayinya. Disamping itu adanya rasa nyeri selama proses persalinan maupun menyusui dapat menghambat keberhasilan ibu untuk menyusui bayinya.

Salah satu cara untuk meningkatkan keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya adalah melalui system rawat gabung. Dengan dilaksanakannya sistem rawat gabung, seorang ibu khususnya primipara bisa mendapatkan penjelasan dan serangkaian program terpadu yang memberi dorongan bagi ibu untuk lebih memiliki motivasi yang kuat dalam memberikan air susunya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa dengan menempatkan bayi bersama ibu selama proses rawat gabung, sebanyak 74% responden menyatakan adanya peningkatan motivasi yang kuat untuk menyusui, sementara sebanyak 23% responden menyatakan cukup termotivasi dan sebanyak 3% responden menyatakan sangat tidak termotivasi.

Dalam sistem rawat gabung juga memungkinkan seorang ibu untuk segera memulai suatu hubungan baru yang dapat meningkatkan hubungan kasih sayang antara ibu dengan bayinya (Wong & Perry, 1997). Salah satunya adalah dengan segera

mendekatkan bayi pada ibu, sehingga ibu dapat segera memberikan kolostrum bagi bayi. Dari 30 responden yang menjadi sample penelitian sebanyak 84% menyatakan sangat termotivasi untuk dapat segera memberikan kolostrum pada bayinya, sementara sebanyak 10% menyatakan cukup termotivasi, sebanyak 3% menyatakan ragu-ragu dan sisanya sebanyak 3% menyatakan sangat tidak termotivasi.

Keuntungan lain dari system rawat gabung adalah ibu dapat memberikan air susunya tanpa dijadwal (on demand). Hal ini juga terlihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa kebersamaan ibu dan bayinya sangat memotivasi untuk dapat menyusui kapanpun bayi mau (44%). Sedangkan sebanyak 43% responden menyatakan cukup termotivasi, sementara 10% menjawab ragu-ragu dan sisanya sebanyak 3% menyatakan sangat tidak termotivasi.

Menurut Farrer (1990) keuntungan lain dari rawat gabung adalah sebagai sarana untuk belajar secara nyata dalam merawat bayinya khususnya bagi primipara. Sependapat dengan Farrer, maka dari hasil penelitian sebanyak 57% responden menyatakan sangat termotivasi untuk belajar cara merawat bayinya. Sedangkan 30% responden cukup termotivasi, serta sebanyak 10% menyatakan ragu-ragu, dan 3% menyatakan sangat tidak termotivasi.

Bagi suami dan anggota keluarga lainnya, system rawat gabung juga memudahkan mereka untuk ikut terlibat dalam merawat bayinya serta memberi dukungan bagi ibu untuk menyusui bayinya (Gorrie dkk, 1998). Senada dengan pendapat Gorrie dkk, maka dari hasil penelitian terlihat sebanyak 57% responden menyatakan kehadiran suami atau keluarga sangat memotivasi ibu primipara untuk

menyusui bayinya. Selanjutnya sebanyak 33% responden menyatakan cukup termotivasi, sedangkan sebanyak 7% menjawab ragu-ragu serta sebanyak 3% menyatakan sangat tidak termotivasi.

Dari hasil jawaban yang diberikan responden kemudian dihitung dengan menggunakan rumus Person Product Moment, sehingga diperoleh nilai $r = 0,86$. Nilai ini berada pada rentang 0,70 – 0,90 yang berdasarkan kategori Barbara Hazzard Munro (1986) berarti terdapat hubungan yang kuat antara rawat gabung dengan motivasi ibu primipara untuk menyusui bayinya pada hari 1 – 3.

Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut kuat bila diterapkan pada populasi, maka selanjutnya dilakukan penghitungan dengan menggunakan uji “ t test “. Hasil yang diperoleh adalah nilai “t” hitung = 8,92, sedangkan nilai “ t” table adalah 3,335 dengan $df=28$ dan $c = 0.01$ yang berarti nilai “t” hitung > dari “t” table, sehingga berarti pula bahwa H_0 ditolak, atau terdapat hubungan antara rawat gabung dengan motivasi ibu primipara untuk menyusui bayinya pada hari 1 – 3.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, yang antara lain disebabkan karena :

1. Peneliti melakukan penelitian berskala kecil (sample penelitian hanya 30 responden).
2. Penelitian hanya dilakukan di satu tempat yaitu RS Islam Jakarta Timur, sehingga kurang dapat digeneralisir.

3. Instrumen penelitian dikembangkan sendiri oleh peneliti.
4. Keterbatasan waktu dan tempat sehingga sample penelitian sangat terbatas pada ibu primipara.

C. KESIMPULAN

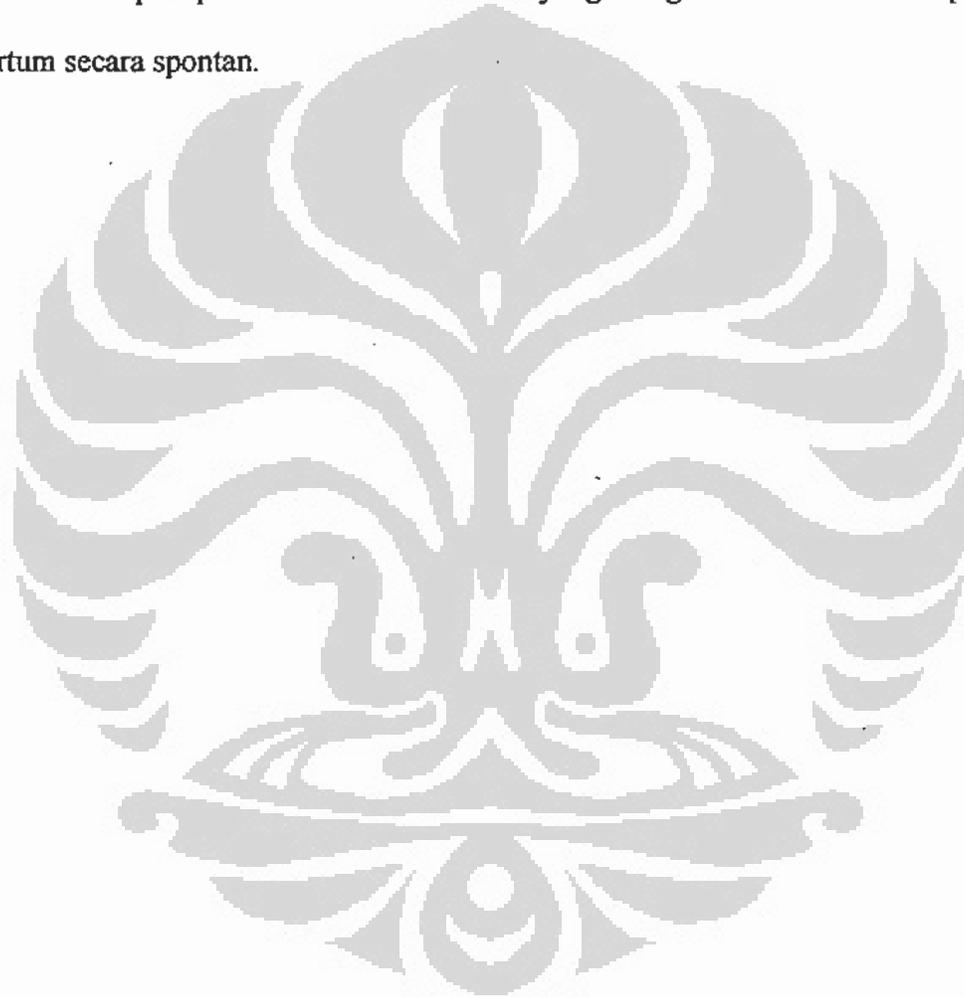
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden yang dirawat di RS Islam Jakarta Timur, mengenai pengaruh rawat gabung terhadap motivasi ibu primipara untuk menyusui pada hari 1-3, didapatkan kesimpulan bahwa pada ibu primipara yang mengikuti rawat gabung didapatkan adanya peningkatan motivasi untuk menyusui bayinya pada hari 1 – 3, melalui penempatan bayi bersama ibu (74%), pemberian kolostrum (84%), menyusui tanpa dijadwal (44%), kemampuan melakukan perawatan kesehatan ibu dan bayi (57%), serta adanya dukungan keluarga atau suami (57%).

Hal ini menunjukkan bahwa melalui system rawat gabung dapat diupayakan adanya peningkatan keberhasilan ibu primipara untuk dapat menyusui bayinya terutama pada hari 1-3, melalui serangkaian bimbingan, penjelasan serta praktek secara nyata dalam menyusui dan merawat bayinya.

D. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi antara lain :

1. Penelitian sebaiknya dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas dan sample yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir.
2. Penelitian dikembangkan tidak hanya pada ibu primipara namun perlu diperluas pada ibu-ibu post partum secara umum baik yang mengalami tindakan maupun post partum secara spontan.



DAFTAR PUSTAKA

Bucho, B., et al. (1994). *Journal of Obstetric Gynecologic And Neonatal Nursing*. (vol 23). J.B. Lippincott Company.

Direktorat Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI dan Perkumpulan Perinatalogi Indonesia (1991). *Pedoman Pelayanan Rawat Gabung di Rumah Sakit*. (edisi pertama). Departemen Kesehatan RI.

Direktorat Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. (1994). *Bahan Bacaan Modul Manajemen Laktasi*. Departemen Kesehatan RI.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (cetakan kedua). Balai Pustaka

Farrer, H. Rn Rm. (1990). *Maternity Care*. (2 th ed). Churchill Livngston Melbourn Edinburgh London And New York.

Gorrie, T. M., Mc Kenney, E. S., & Murray, S. S. (1998). *Foundation of Maternal New Born Nursing*. (2 th ed). Saunders.

Handoko, M. (1985). *Motivasi, Daya Penggerak Tingkah Laku*. Kanisius, Yogyakarta.

Manuaba, I B G., Prof. Dr..DSOG. (1987). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC Jakarta.

Pender, N. J. (1980). *Health Promotion In Nursing Practice*, (ind. Ed). Norwalk, Appleton and Lange.

Roesli Utami, Dr. Sp A. MBA. CIMI. (2000). *Mengenal ASI eksklusif*. Trubus Agriwidya Jakarta

Wiknjosastro, H. Prof. Dr. DSOG. (1999). *Ilmu Kebidanan*. (edisi ketiga cetakan kelima). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta

Wong, Donna L & Perry, Shannon E. (1997). *Maternal Child Nursing Care*. Mosby

LAMPIRAN 1

Jakarta, Januari 2002

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Sdr.

Calon Responden Penelitian

Di Jakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia,

Nama : **Wahyu Purnama Widiastuti**
NPM : 1300210744
Alamat : Jl. Swadaya XIV Rt 14 / 07, Pulo Gebang, Cakung,
Jakarta Timur

Akan mengadakan Penelitian dengan judul **“Pengaruh Rawat Gabung Terhadap Motivasi Ibu Primipara Untuk Menyusui Pada Hari Ke 1-3 “**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rawat gabung terhadap motivasi ibu untuk menyusui pada hari ke 1-3. Data penelitian ini sangat bermanfaat bagi pelayanan kesehatan, guna meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Informasi dan data yang didapat dari Bapak/Ibu/Sdr. dijamin kerahasiaannya.

Apabila Bapak/Ibu/Sdr. menyetujui maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr. untuk menandatangani lembar persetujuan dan kesediaan untuk mengisi kuesioner yang saya berikan.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Wahyu Purnama Widiastuti

LAMPIRAN 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia :

Nama : **Wahyu Purnama Widiastuti**
NPM : 1300210744
Alamat : Jl. Swadaya XIV, Rt 14 / 07 No. 49A, Pulo Gebang
Cakung, Jakarta Timur

Tentang **“Pengaruh Rawat Gabung Terhadap Motivasi Ibu Primipara Untuk Menyusui Pada Hari Ke 1-3 “**.

Saya mengetahui bahwa informasi yang saya berikan ini sangat besar manfaatnya bagi pelayan keperawatan di Indonesia khususnya di Rumah Sakit Islam Jakarta Timur

Jakarta, Januari 2002

Responden,

()

LAMPIRAN 3

LEMBAR KUESIONER



Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu dengan memberi tanda cek (v) pada kotak yang tersedia.

1. Usia saya saat ini :

- 15 – 20 21 – 25 26 – 30 > 30

3. Pekerjaan saya :

- Karyawan PNS Ibu RT Lain-lain

4. Pendidikan Terakhir saya :

- SD SMP SMA D3 / S-1



Petunjuk Pengisian :

Berikan pendapat saudara sesuai pilihan saudara yang paling tepat menurut saudara

- Keterangan :
1. Sangat Setuju,
 2. Setuju,
 3. Ragu-ragu,
 4. Tidak Setuju,
 5. Sangat Tidak Setuju.

No	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Rawat Gabung adalah menempatkan bersama Ibu & Bayi dalam satu ruang					
2	Saya yakin kedekatan saya dengan bayi sangat berguna untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi.					
3	Rawat gabung memudahkan saya memberi kolostrum, dan menyusui kapanpun bayi saya mau.					
4	Saya yakin dengan hanya menyusui, bayi saya terhindar dari bahaya alergi ataupun tersedak karena penggunaan susu botol					
5	Saya yakin dengan rawat gabung akan mempercepat mengembalikan kondisi rahim saya.					
6	Rawat gabung memudahkan suami / keluarga untuk berkunjung, sehingga dapat memberi dorongan bagi saya untuk tetap menyusui					
7	Rawat gabung sangat membantu saya dan suami untuk belajar bersama merawat bayi.					
8	Setelah mengikuti rawat gabung, saya yakin dapat menyusui bayi saya.					
9	Setelah mengikuti rawat gabung tidak ada lagi rasa khawatir kalau saya harus meninggalkan bayi untuk bekerja.					
10	Setelah mengikuti rawat gabung saya terdorong untuk tetap menyusui sampai 2 tahun karena saya yakin akan manfaat ASI bagi bayi saya.					
11	Setelah mengikuti rawat gabung saya merasa bangga dan lebih percaya diri sebagai ibu, karena dapat memberikan ASI bagi bayi saya.					
12	Setelah mengikuti rawat gabung saya lebih mengerti cara mengatasi kesulitan dalam menyusui					

LAMPIRAN 4
HASIL KUESIONER BAGIAN RAWAT GABUNG

RESPONDEN	KUESIONER							X
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	4	4	5	4	32
2	4	5	5	4	4	4	3	29
3	4	4	5	5	4	4	4	30
4	4	4	5	4	3	5	4	29
5	1	1	1	1	1	1	1	7
6	5	4	5	4	4	4	5	31
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	4	4	5	5	33
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	5	4	3	5	3	30
11	5	5	5	5	5	4	5	34
12	4	4	5	4	5	5	5	32
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	3	5	4	4	31
15	5	5	4	4	4	3	4	29
16	5	5	5	5	4	4	4	32
17	5	5	5	3	5	5	5	33
18	5	5	5	4	5	4	5	33
19	5	5	5	4	5	5	5	34
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	5	5	4	4	33
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	3	3	3	4	3	26
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	4	4	5	4	4	4	4	29
30	4	4	4	4	5	5	5	31
								941

LAMPIRAN 5

HASIL KUESIONER BAGIAN MOTIVASI MENYUSUI

RESPONDEN	KUESIONER					Y
	8	9	10	11	12	
1	5	4	5	5	4	23
2	3	4	5	4	4	20
3	4	4	4	4	5	21
4	5	4	5	5	5	24
5	1	3	1	1	2	8
6	5	4	5	5	5	24
7	5	5	5	5	5	25
8	4	3	5	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	5	4	21
11	5	5	5	5	4	24
12	5	4	5	5	4	23
13	5	5	5	5	5	25
14	5	3	4	5	4	21
15	4	4	5	5	4	22
16	5	3	3	5	4	20
17	4	3	5	5	4	21
18	5	3	5	5	5	23
19	5	3	5	5	4	22
20	4	3	4	4	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	5	3	3	5	4	20
23	5	3	5	5	5	23
24	4	4	4	5	5	22
25	5	3	5	5	4	22
26	5	5	5	5	5	25
27	3	3	3	4	3	16
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	4	4	4	21
						645

LAMPIRAN 6

HASIL PERHITUNGAN KUESIONER 30 RESPONDEN ANTARA RAWAT GABUNG DENGAN MOTIVASI MENYUSUI

RESPONDEN	x	y	x ²	y ²	xy
1	32	23	1024	529	736
2	29	20	841	400	580
3	30	21	900	441	630
4	29	24	841	576	696
5	7	8	49	64	56
6	31	24	961	576	744
7	35	25	1225	625	875
8	33	20	1089	400	660
9	35	25	1225	625	875
10	30	21	900	441	630
11	34	24	1156	576	816
12	32	23	1024	529	736
13	35	25	1225	625	875
14	31	21	961	441	651
15	29	22	841	484	638
16	32	20	1024	400	640
17	33	21	1089	441	693
18	33	23	1089	529	759
19	34	22	1156	484	748
20	28	19	784	361	532
21	35	20	1225	400	700
22	35	20	1225	400	700
23	35	23	1225	529	805
24	35	22	1225	484	770
25	33	22	1089	484	726
26	35	25	1225	625	875
27	26	16	676	256	416
28	35	25	1225	625	875
29	29	20	841	400	580
30	31	21	961	441	651
TOTAL	941	645	30321	14191	20668